

ABSTRAK

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2010-2013

Oleh

Ichsan Pura

Penelitian ini adalah studi kasus antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2010-2013. Terdapat beberapa kesenjangan dalam data laba serta modal antara kedua bank tersebut. Dimana terdapat perbedaan jumlah rata-rata pertumbuhan laba serta modal yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Rumusan masalah penelitian tersebut adalah membandingkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dalam aspek permodalan (CAR), kualitas aset (NPF) serta profitabilitas (ROE) dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah sekaligus kesehatan kedua bank tersebut dengan metode membandingkan kinerja bank untuk masing-masing rasio keuangan disetiap bank tersebut. Hipotesis yang diambil adalah: "Nilai Rasio Keuangan yang terdiri dari CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performance Financing*), dan ROE (*Return On Equity*) antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia akan mempengaruhi kinerja keuangan kedua bank tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan kedua bank tersebut adalah dengan metode rasio keuangan, dimana dengan membandingkan kinerja bank dalam aspek permodalan, kualitas aset, dan profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai CAR (aspek permodalan) Bank Muamalat Indonesia lebih unggul dalam jumlah aspek permodalannya dari Bank Syariah Mandiri yaitu 10,19% berbanding 9,26%. Nilai NPF (pembiayaan) Bank Syariah Mandiri lebih baik dari Bank Muamalat Indonesia yaitu sebesar 2,82% berbanding dengan 5,65%. Untuk nilai ROE (profitabilitas) Bank Syariah Mandiri lebih banyak mendapatkan

keuntungan yang diberikan langsung kepada pemilik perusahaan dibandingkan Bank Muamalat Indonesia yaitu sebesar 17,83% berbanding dengan 16,46%. Secara keseluruhan dalam hal kinerja keuangan, kesimpulannya adalah Bank Syariah Mandiri lebih baik kinerja keuangannya dibandingkan Bank Muamalat Indonesia karena lebih baik dalam jumlah pembiayaan dan jumlah keuntungan.

Kata Kunci: Capital, Asset, Earning.